BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam pengembangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kabupaten Tulungagung maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Perencanaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung dalam pengembangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah adalah melalui visi, misi, tujuan, dan sasaran yang merupakan rencana jangka panjang sebagai impian yang akan diwujudkan ke depannya. Kemudian dari visi, misi, dan tujuan tersebut diwujudkan dalam program-program dan kegiatan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung.
2. Pelaksanaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung dalam pengembangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah adalah dengan melakukan pendidikan, pelatihan, dan bimtek untuk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah. Dalam melakukan pelaksanaan pengembangan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mengalokasikan sumber daya manusia menjadi tiga bidang yaitu: bidang kelembagaan, bidang pengawasan, dan bidang pemberdayaan dan perlindungan koperasi. Dinas Koperasi juga memberikan motivasi dan apresiasi bagi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah yang berprestasi dengan mengikutsertakan pada lomba baik tingkat

provinsi maupun nasional. Memberikan apresiasi juga bagi koperasi-koperasi yang tertib dalam melaporkan laporan keuangan dan melaksanakan RAT. Dengan adanya apresiasi bagi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah maka akan timbul rasa semangat bagi koperasi tersebut untuk lebih mengembangkan usahanya.

3. Evaluasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung dalam pengembangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah adalah secara keseluruhan koperasi konvensional dan koperasi syariah memiliki perkembangan yang cukup bagus. Namun dalam praktiknya masih banyak Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah yang bagi hasilnya masih semi atau belum murni. Artinya dalam praktiknya masih sama dengan koperasi konvensional. Permasalahan kedua adalah belum terdapatnya Dewan Pengawas Syariah di pemerintahan yakni di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kabupaten Tulungagung, maka Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah pengawasan tentang kesyariahannya masih minim, Dinas Koperasi sebatas melakukan pembinaan dan pengawasan agar Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah berjalan sesuai dengan aturan-aturan dan prinsip koperasi. Permasalahan ketiga adalah minimnya pengetahuan pengurus tentang Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah. Minimnya pengetahuan pengurus tentang koperasi berpola syariah ini diperlukan sosialisasi agar Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dapat lebih berkembang lagi ke depannya.

B. Saran

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung sebagai salah satu lembaga pemerintah dalam bidang ekonomi telah sesuai konsep-konsep yang ada yaitu berusaha mengembangkan usaha-usaha produktif. Berdasarkan hasil analisis terhadap strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung dalam pengembangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi pihak akademis perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademika Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
2. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung diharapkan dapat terus mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, dengan cara mengadakan sosialisasi yang lebih luas lagi, sehingga Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung benar-benar dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada para pelaku khususnya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kabupaten Tulungagung.
3. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, pengetahuan yang terbatas bagi pendiri dan pengurus dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya, maka peneliti menyarankan kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung untuk selalu memberikan pelatihan serta bimbingan secara merata kepada pengelola Koperasi Syariah, BMT, dan BTM. Hal ini dilakukan agar mereka

mendapatkan pengetahuan yang lebih mengenai dunia usaha guna mengembangkan usaha yang telah atau mereka kelola.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan terutama yang berkaitan dalam strategi pengembangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, sehingga penelitian dapat lebih sempurna.